

**GAMBARAN KECEMASAN ORANG TUA TERHADAP KONDISI ANAK
PADA MASA COVID-19 DI SEKOLAH DASAR NEGERI 035
TENGGARONG**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
INSTITUT TEKNOLOGI KESEHATAN & SAINS WIYATA HUSADA
SAMARINDA
2021**

**GAMBARAN KECEMASAN ORANG TUA TERHADAP KONDISI ANAK
PADA MASA COVID-19 DI SEKOLAH DASAR 035 TENGGARONG**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan

(S.Kep) Pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan

Institut Teknologi Kesehatan & Sains Wiyata Husada Samarinda



NIM : 17.014.014.01

PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN

**INSTITUT TEKNOLOGI KESEHATAN & SAINS WIYATA HUSADA
SAMARINDA**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

GAMBARAN KECEMASAN ORANG TUA TERHADAP KONDISI ANAK PADA
MASA COVID-19 DI SEKOLAH DASAR NEGERI 035 TENGGARONG

SKRIPSI

Disusun Oleh:.

Dayang Rahma Wardani

1701401401

Telah dipertahankan didepan dewan penguji
Pada tanggal 17 September 2021

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

1. Ns. Siti Mukaromah, S.Kep. M.Kep., Sp.Kep.Kom
NIDN. 1112058203
2. Imam Sukiman Wiryadi P, DCN., M.Kes
NIK. 113072.60.09.009
3. Ns. Anisa A'in, S.Kep., M.Kep
NIK. 114104.90.14.057
4. Ns.Siti Kholifah, S.Kep., M.Kep
NIDN. 1106088901

STY -
3
T. 11/09/2021
#cauf

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan
ITKES Wiyata Husada Samarinda

STI

Ns. Kiki Hardiansyah Safitri, M.Kep., Sp.Kep.M.B
NIDN. 1128058801

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Dayang Rahma Wardani
NIM : 1701401401
Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan
Judul Skripsi : Gambaran Kecemasan Orang Tua Terhadap Kondisi Anak
Pada Masa Covid-19 Di Sekolah Dasar Negeri 035 Tenggarong

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber, baik yang di kutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.



Samarinda, September 2021

Yang membuat pernyataan

Dayang Rahma Wardani

NIM: 1701401401

ABSTRAK

Gambaran Kecemasan Orang Tua Terhadap Kondisi Anak Pada Masa Covid-19 Di Sekolah Dasar Negeri 035 Tenggarong

Dayang Rahma Wardani¹, Anisa A'in², Siti Kholifah³

dayangrahmawardani11@gmail.com

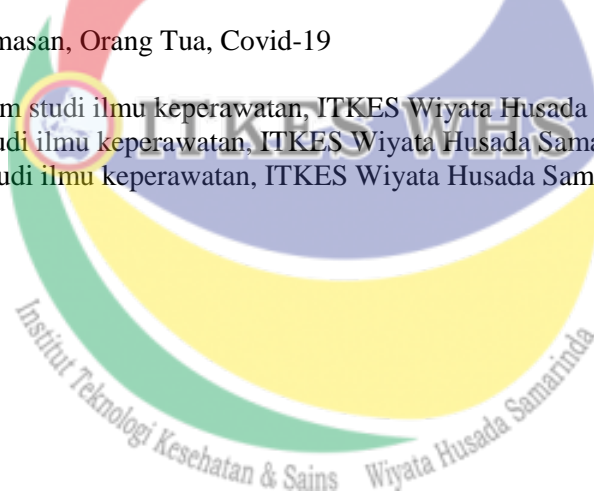
Latar Belakang: Corona virus disease masih menjadi masalah pandemi dunia saat ini. Tingginya angka kesakitan dan kematian akibat virus diseluruh kalangan usia dapat memunculkan rasa kecemasan dan khawatir dihati orang tua terutama terhadap kesehatan anak mereka. Kekhawatiran orang tua terhadap kondisi anak di masa Covid-19 menyebabkan kecemasan berlebih dikarenakan virus Covid-19 memiliki penularan yang sangat cepat. Orang tua menjadi kesulitan menangani perubahan secara mendadak terutama orang tua yang sambil bekerja maupun mengurus rumah tangga. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Kecemasan Orang Tua Terhadap Kondisi Anak Pada Masa Covid-19. **Metode:** Jenis penelitian adalah deskriptif dengan desain *Cross Sectional*. Jumlah sampel dalam penelitian adalah 85 orang dengan metode pengambilan sampel *Stratified Random Sampling*. **Hasil:** Pada penelitian ini menunjukkan hasil kecemasan orang tua terhadap kondisi anak pada masa Covid-19 kecemasan ringan 48 (56,5%), Kecemasan berat 37 (43,5%). **Kesimpulan:** Penelitian ini dilakukan pada orang tua yang memiliki tingkat kecemasan terhadap penyebaran Covid-19 pada kondisi anak mereka dibagi menjadi dua tingkat kecemasan yaitu kecemasan ringan dan berat. paling banyak berada di tingkat kecemasan ringan. Hal ini disebabkan adanya orang tua memperhatikan anaknya dan dapat mengajarkan anaknya protokol kesehatan.

Kata kunci: Kecemasan, Orang Tua, Covid-19

¹Mahasiswa program studi ilmu keperawatan, ITKES Wiyata Husada Samarinda

²Dosen program studi ilmu keperawatan, ITKES Wiyata Husada Samarinda

³Dosen program studi ilmu keperawatan, ITKES Wiyata Husada Samarinda



ABSTRACT

Description of Parental Anxiety on Children's Conditions During the phase of Covid-19 at State Elementary School 035 Tenggara

Dayang Rahma Wardani¹, Anisa A'in², Siti Kholifah³

dayangrahmawardani11@gmail.com

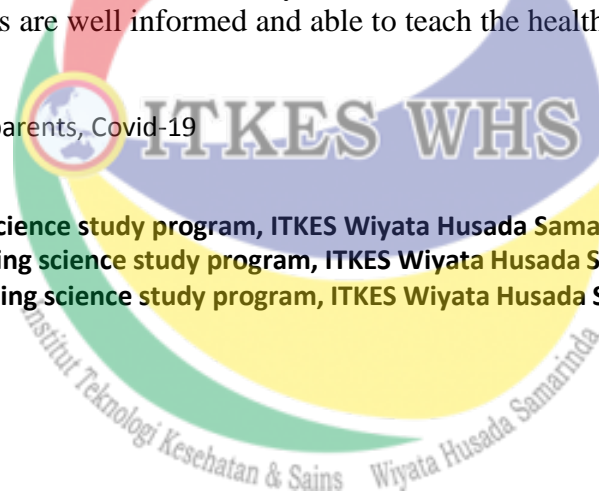
Background: Corona virus disease is a current global pandemic problem. The massive illness and death due to the virus in all ages resulted anxiety and worry in the parents heart, concerning for their children's health issues. Parents' concern about the condition of their children during the Covid-19 period causes excessive anxiety because the Covid-19 virus has a very fast transmission. Parents find it difficult to deal with sudden changes, especially parents who are working or taking care of the household. **Objective:** The aims of this study is to determine the description of parental anxiety about the children condition during the Covid-19 period. **Methods:** The descriptivewith a cross sectional design are used as the method of this research. The number of samples in this study were 85 people with the Stratifide Random Sampling sampling method. **Results:** In this study, the results of parental anxiety about the child's condition during the Covid-19 period, mild anxiety 48 (56.5%), severe anxiety 37 (43.5%). **Conclusion:** This study was determine on parents who have an anxiety level of Covid-19 in their child's condition which is divided into two levels of anxiety, which are mild and severe anxiety. most of them are at the level of mild anxiety. It caused of the parents are well informed and able to teach the health protocol to their children properly.

Keywords : Anxiety, parents, Covid-19

¹Student of nursing science study program, ITKES Wiyata Husada Samarinda

²Lecturer of the nursing science study program, ITKES Wiyata Husada Samarinda

³Lecturers of the nursing science study program, ITKES Wiyata Husada Samarinda



 **Briton**
International English School

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadiran ALLAH SWT, karena berkat rahmat dan bimbingan-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Gambaran kecemasan orang tua terhadap kondisi anak pada masa Covid-19 di sekolah dasar 035 Tenggarong”**. Penulisan skripsi dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan pada program studi keperawatan ITKES Wiyata Husada Samarinda.

Saya menyadari tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan semua proses tepat pada waktunya. Oleh karena itu perkenalkanlah saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang tulus kepada :

1. Bapak H. Mujito Hadi, S.Pd., MM, Ketua Yayasan Wiyata Husada Samarinda
2. Prof. Dr.Eka Anantha Sidaharta, SE AK CA MM,CSRS,CSRA,CFrA., Rektor ITKES Wiyata Husada Samarinda
3. Ns.Kiki Hardiansyah Safitri,S.Kep.M.Kep,Sp K.MB, Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan ITKES Wiyata Husada Samarinda.
4. Ripadil, S.Pd selaku kepala sekolah dasar negeri 035 Tenggarong yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian dan memperoleh data.
5. Ns. Anisa A'in, S.Kep.,M.Kep dosen pembimbing I yang penuh semangat dan sabar dalam membimbing dan mengarahkan serta memberi masukan-masukan yang sangat membantu serta dengan ketelitian beliau tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.

6. Ns. Siti Kholifah, S.Kep., M.Kep, dosen pembimbing II yang penuh semangat dan sabar membimbing dan mengarahkan serta memberikan masukan-masukan yang sangat membantu serta ketelitian beliau tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Ns. Siti Mukaromah, S.Kep., M.Kep, Sp Kep. Kom selaku penguji I saya yang telah meluangkan waktu dan memberi masukan.
8. Imam Sukiman Wiyardi Putra, DCN, M.Kes selaku penguji II saya telah meluangkan waktu dan memberi masukan.
9. Terimakasih kepada responden yang telah bersedia menjadi responden penelitian saya
10. Segenap dosen dan tenaga kependidikan program studi ilmu keperawatan ITKES Wiyata Husada Samarinda.
11. Terima kasih kepada “SEKOLAH DASAR NEGERI 035 TENGGARONG” yang telah memberikan kesempatan bagi saya untuk melaksanakan penelitian dan memperoleh data.
12. Terima kasih kepada kedua orang tua saya yaitu bapak Awang Ibram, S Sos dan Ibu Dayang Minarni, S.Pd yang telah mendoakan memberi dukungan dan semangat serta kasih sayang yang mereka berikan selama ini.
13. Terima kasih untuk sahabat seperjuangan saya Andri Lesmana, Jernei Chinta, Afifah Adawiyah, Ika Yuliana Safitri, Dwi Nurfitriani, Sena, Ajeng Pangestu, Annisa, Nurul Imamah yang telah menjadi sahabat terbaik bagi saya yang selalu memberikan dukungan, semangat serta doa hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
14. Terima kasih untuk teman-teman keperawatan 4A yang selalu memberikan dukungan dan semangat selama penyusunan skripsi.

Saya menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu diharapkan masukan yang konstruktif demi kesempurnaannya. Akhir kata saya hanya dapat berdoa semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu.

Samarinda, September 2021

Dayang RahmaWardani

NIM : 1701401401



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR SKEMA	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Penelitian Terkait	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	8
B. Konsep Kecemasan	12
C. Kecemasan Orang Tua Pada Masa Covid-19	16
D. Teori Keperawatan	16
E. Kerangka Teori Penelitian	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	19
B. Kerangka Konsep	19
C. Populasi dan sampel	19
D. Definisi Operasional	22
E. Tempat dan Waktu Penelitian	23
F. Instrument Penelitian	23
G. Uji Validitas dan Reliabilitas	24
H. Prosedur Pengumpulan Data	25
I. Analisa Data	25
J. Pengolahan Data	27
K. Etika Penelitian	27
L. Alur Penelitian	29

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 30
B. Hasil Uji Univariat 30
C. Pembahasan..... 33
D. Keterbatasan Penelitian 36

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 37
B. Saran..... 37

DAFTAR PUSTAKA 38

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rumus Stratified Random Sampling	21
Tabel 3.2 Definisi Oprasional	22
Tabel 3.3 Kisi – Kisi Kuesioner Kecemasan	23
Tabel 3.4 Hasil Uji Normalitas Data kuesioner Kecemasan Orang Tua Terhadap Covid-19.....	26
Tabel 4.1 Distribusi Data Berdasarkan Usia Orang Tua Di SDN 035 Tenggarong.....	30
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Orang Tua Sesuai Kelas Anak Di SDN 035 Tenggarong	31
Tabel 4.3 Distribusi Berdasarkan Kecemasan Orang Tua Terhadap Kondisi Anak Pada Masa Covid-19 Di SDN 035 Tenggarong.....	32
Tabel 4.4 Distribusi Berdasarkan Indikator Kecemasan Orang Tua Terhadap Kondisi Anak Pada Masa Covid-19	32



DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Konsep Teori Keperawatan Menurut Imogene M.King.....	17
Skema 2.2 Kerangka Konsep Teori Penelitian	18
Skema 3.1 Kerangka Konsep Penelitian	19
Skema 3.2 Alur Penelitian	29



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Plan Of Action Kegiatan Tugas Akhir Akademik 2020/2021

Lampiran 3 : Data Riwayat Diri

Lampiran 4 : Lembar Permohonan Menjadi Responden

Lampiran 5 : Inform Consent

Lampiran 6 : Instrumen Penelitian

Lampiran 7 : Kuesioner Kecemasan Orang Tua Terhadap Covid-19

Lampiran 10 : Surat Permohonan Izin Penelitian SDN 035 Tenggarong

Lampiran 11 : Surat Balasan SDN 035 Tenggarong

Lampiran 12 : Surat Permohonan Uji Validitas Data SDN 028 Tenggarong

Lampiran 13 : Surat Balasan Uji Validitas Data SDN 028 Tenggarong

Lampiran 14 ; Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 15 : Hasil Uji Normalitas

Lampiran 16 ; Hasil Uji Univariat



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Corona Virus pada bulan Desember 2019, pertama kali dilaporkan berasal dari kota Wuhan, provinsi Hubei Cina. Virus Covid-19 merupakan pandemi yang sedang menggemparkan dunia saat ini, akibat adanya pandemi Covid-19 menyebabkan masyarakat dari berbagai kalangan usia menjadi takut dan cemas, sehingga akibat dari cemas dan ketakutan yang dirasakan ini, mengakibatkan perubahan sikap dan perilaku masyarakat untuk tetap menjaga protokol kesehatan dengan mencuci tangan, menggunakan masker dan menjaga jarak sejauh 1 meter (Sabiq, 2020).

Secara global dilaporkan kasus Covid-19 sebanyak 39,688.941, meninggal dunia 1.110.271. di Indonesia ada diperingkat 19 kasus terbanyak yakni 365.240 kasus di 34 provinsi 501 kabupaten/kota. Dilaporkan kasus data Covid-19 di Kalimantan timur sebanyak 5.370 dirawat, 52.609 sembuh, 1.402 meninggal dunia. Dilaporkan kasus Covid-19 di Samarinda di rawat 14.199, sembuh 12.605, meninggal dunia 511 (Tugas, 2021). Dikarenakan kasus Covid-19 yang menjadi masalah mendunia.

Menurut data resmi Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) pada anak 0-17 tahun dilaporkan pada 15 Juni 2020 sebanyak 3064 anak yang terkonfirmasi menderita Covid-19, dan 28 diantaranya meninggal dunia (Kompas, 2021). Karena angka kejadian Covid-19 yang meningkat setiap hari dampak yang dialami pada orang tua kecemasan mereka yang dialami oleh orang tua, (Purwanto et al., 2020).

Corona virus disease masih menjadi masalah pandemi dunia saat ini. Tingginya angka kesakitan dan kematian akibat virus diseluruh kalangan usia dapat memunculkan rasa kecemasan dan khawatir dihati orang tua terutama terhadap kesehatan anak mereka. Kecemasan adalah suatu kondisi psikologis yang dialami seseorang dimana kondisi ini dapat dicetuskan oleh adanya situasi atau objek yang jelas dimana, kejadian ini tidak membahayakan atau dapat berupa seperti perasaan yang takut akan adanya suatu penyakit, atau

seperti perubahan bentuk badan yang tidak realistis yang akibatnya situasi atau objek tersebut dihindari atau dihadapi dengan perasaan yang terancam (Solihin et al., 2018).

Secara khusus, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberikan instruksi agar para siswa-siswi belajar di rumah, tidak berangkat ke sekolah, melalui Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19 (Sabiq, 2020). Sistem tatap muka dan digantikan dengan berbagai alternatif yang sudah disusun. Covid-19 berdampak pada sistem pendidikan dimana sekolah menetapkan sistem pembelajaran secara daring pada tanggal 15 maret 2020 pada batas waktu yang ditentukan (Kemdikbud, 2020).

Penyebab orang tua cemas terhadap virus Covid-19 salah satunya adalah penularan virus yang sangat cepat bahkan sudah mulai menyebar melalui udara atau sering juga disebut Airborne. Kecemasan yang dialami orang tua maka orang tua mengajarkan anaknya protokol kesehatan seperti mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, mengurangi aktivitas diluar rumah, dan tetap menjaga kekebalan tubuh. Timbulnya rasa takut dan cemas akan tertular penyakit Covid-19 hingga orang tua mengubah anak-anak mereka dengan mengikuti protokol kesehatan (Agusmanto Zalukhu, 2019).

Dampak dari sistem pembelajaran daring yang dirasakan pada orang tua adalah kesulitan mengkoordinasikan anak, terbatasnya waktu, kesulitan memahami materi pembelajaran disekolah dan memberikan pemahaman materi, dan kendala faktor lingkungan serta sumber daya yang dimilikinya (Sabiq, 2020). Dampak yang dirasakan murid pada proses pembelajaran mengajar dirumah adalah murid diharuskan belajar daring tanpa fasilitas yang memadai dirumah, semestinya disediakan fasilitas seperti laptop, handphone yang memudahkan murid untuk melihat proses belajar mengajar online (Purwanto et al., 2020).

Himbauan akan pembelajaran luring dimulai kembali membuat para orang tua merasakan cemas terhadap anak mereka. Kecemasan tersebut timbul akibat dari takutnya orang tua akan penyebaran Covid-19 yang masih banyak sehingga mereka khawatir jika nantinya anak mereka pergi kesekolah.

Pemerintah memberitahukan bahwa pada tahun ajaran baru bulan juli 2021 kedepan, sudah dapat dilakukan pembelajaran luring atau disebut dengan pembelajaran tatap muka, aktivitas pembelajaran tatap muka tidak dilakukan semua anak masuk ke dalam ruangan kelas tetapi di batasi kapasitas anak masuk ke dalam ruangan kelas, ini dilakukan setelah pemerintah melakukan vaksinasi terhadap pendidikan dan tenaga pendidikan (Dian Ihsan, 2021).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ghina Salsa Bela (2021) tentang gambaran pengetahuan, sikap, dan tingkat kecemasan masyarakat tentang kejadian Covid-19 di lingkungan perumahan taman banten lestari kota serang tahun 2020 orang tua memiliki rasa cemas

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 035 Tenggarong melauai aplikasi whatsapp kepada 5 orang tua wali murid diwawancarai mengatakan bahwa karena virus Covid-19 menyebabkan aktivitas terganggu karena terbatasnya akses dan peraturan untuk menjaga jarak dan selalu menggunakan masker dan 5 orang tua siswa juga didapatkan 3 orang mengatakan gelisah karena takut tertular Covid-19, dan 2 sulit mengajarkan anaknya mematuhi protokol kesehatan.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Gambaran Kecemasan Orang Tua Terhadap Covid-19 Di Sekolah Dasar Negeri 035 Tenggarong”.

B. Rumusan Masalah

Covid-19 yang mewabah diseluruh dunia tidak terkecuali di Indonesia, membuat pemerintah menyusun kebijakan untuk melakukan sosial distencing yang membatasi seluruh kegiatan dimasyarakat, termasuk kegiatan pendidikan yang ikut dibatasi oleh pemerintah dengan dilaksakanannya proses pembelajaran dirumah atau yang biasa disebut pembelajaran daring. Proses pembelajaran daring ini mendapatkan respon baik dan kurang baik dari orang tua siswa. Hal ini menimbulkan persepsi-persepsi tentang pembelajaran daring yang mengakibatkan timbulnya rasa cemas para orang tua terhadap anak mereka. Kecemasan yang tidak diatasi dengan baik dapat berdampak pada respon tubuh individu dan mengakibatkan gangguan seperti gelisah dan

menyebabkan kecemasan pada orang tua terhadap Covid-19. Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah “Bagaimana ada “Gambaran kecemasan orang tua terhadap kondisi anak pada masa Covid-19 ? “

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kecemasan orang tua terhadap kondisi anak pada masa Covid-19 di sekolah dasar negeri 035 tenggarong

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi kaji ilmu keperawatan dan dapat dijadikan sumber referensi dalam pembelajaran mahasiswa

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti khususnya tentang “Gambaran Kecemasan Orang Tua Terhadap Kondisi Anak Pada Masa Covid-19 Di Sekolah Dasar Negeri 035 Tenggarong”

b. Bagi institusi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk pengembangan pendidikan dan ilmu pengetahuan khususnya mahasiswa keperawatan tentang kecemasan orang tua.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan referensi bagi peneliti selanjutnya dengan mengembangkan topik yang berkaitan.

d. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan menjadi masukan bagi mahasiswi dalam menyikapi kecemasan orang tua.

E. Penelitian terkait

1. Lutfiah, (2020). Judul Penelitian “*Persepsi Orang Tua Mengenai Pembelajaran Online Dirumah Selama Pandemi Covid-19*”. Tujuan penelitian ingin mengetahui lebih dalam mengenai persepsi orang tua yang tinggal di pedesaan terkait penyelenggaraan pembelajaran daring tersebut. Metode penelitian menggunakan deskriptif. Pendekatan menggunakan pendekatan kuantitatif karena menggunakan angka. Populasi penelitian 30 orang tua siswa sekolah dasar. Hasil dan pembahasan berdasarkan uji regresi linear sederhana, dihasilkan nilai B constant sebesar 29.890 dan koefisien regresi sebesar -0.659 dengan signifikan 0.0070 (<0.05) sehingga didapat bahwa orang tua memiliki persepsi negative terhadap pembelajaran daring selama masa pandemi. Hal ini dikarenakan banyak kendala yang dihadapi untuk melakukan pembelajaran daring. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Persamaan adalah instrumen menggunakan kuesioner. Perbedaannya adalah menggunakan *deskriptif korelasi* dengan menggunakan *cross sectional* rumus menggunakan *stratified random sampling*.
2. Sabiq, (2020). Judul Penelitian “*Persepsi Orangtua Siswa Sekolah Dasar Di Kota Gunungsitoli Terhadap Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19*”. Tujuan penelitian untuk menggali dan mengungkapkan persepsi orang tua dalam proses mendampingi anak-anaknya selama belajar dirumah. Metode penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 62 orang dari kelas 1 sampai kelas 6. Untuk memperoleh data peneliti menggunakan wawancara tidak langsung kepada responden para orang tua siswa secara sampel acak melalui *stratified random sampling*. Hasil Dari hasil pengumpulan data, diperoleh beberapa informasi yang berkaitan dengan persepsi orang tua siswa atau wali murid tentang pelaksanaan program belajar di rumah sebagai dampak dari adanya penyebaran Covid-19 ini. Dari data yang diperoleh, semua orang tua berharap wabah yang disebabkan oleh adanya Covid-19 atau virus Corona ini segera selesai sehingga kegiatan bisa kembali normal seperti sedia kala.

Termasuknya adalah anak-anak bisa kembali berangkat sekolah dan belajar bersama guru dan teman-temannya di sekolah. Selanjutnya, ada 79% orang tua menyatakan nyaman dengan metode pemberian tugas yang diberikan oleh guru. Sedangkan 21% orang tua menyatakan kurang nyaman dengan metode seperti ini. Dan selanjutnya, tidak ada satupun orang tua yang menyatakan tidak nyaman. Instrumen penelitian menggunakan teknik wawancara tidak langsung melalui pengisian angket online yang berisi materi pertanyaan tentang dampak Covid-19. Persamaanya adalah menggunakan *stratified random sampling*. Perbedaan penelitian ini dengan menggunakan metode *deskriptif korelasi* dengan menggunakan *cross sectional*. Instrumen penelitian menggunakan Kuesioner.

3. Bela, dkk. (2021). Judul Penelitian “*Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Tingkat Kecemasan Masyarakat tentang Kejadian Covid-19 di Lingkungan Perumahan Taman Banten Lestari Kota Serang Tahun 2020*”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan, sikap dan tingkat kecemasan masyarakat tentang kejadian Covid-19 di lingkungan Perumahan Taman Banten Lestari pada tahun 2020. Metode penelitian menggunakan *deskripsi observasional*. Sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 84 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian berdasarkan deskriptif frekuensi menunjukkan sebagian besar responden (53,6%) memiliki pengetahuan baik, sebagian besar responden (54,8%) memiliki sikap positif dan sebagian besar responden (67,9%) memiliki kecemasan ringan. Petugas kesehatan sebaiknya memberikan penyuluhan tentang Covid-19 kepada masyarakat, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan, sikap positif dan menurunkan tingkat kecemasan masyarakat, sehingga masyarakat lebih waspada terhadap kejadian Covid-19. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner melalui *google form*. Perbedaannya adalah menggunakan *stratified random sampling*. metode *deskriptif korelasi* dengan menggunakan *cross sectional*. Instrumen penelitian menggunakan Kuesioner.

4. Agusmanto Zalukhu, (2019). Judul penelitian “*Tingkat Kecemasan Terhadap Sikap Anak Sd Terhadap Menjaga Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19*” Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat apakah adanya hubungan antara tingkat kecemasan dengan sikap anak SD dalam menghadapi pandemi Covid-19. Metode penelitian menggunakan *kuantitatif korelasi analitik* dengan desain penelitian *cross sectional*. Teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah *total sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 43 orang. Hasil penelitian Uji statistik *Pearson correlation* menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat kecemasan dengan sikap anak kelas 6 SD kearah yang positif dengan *p value* 0.000. instrument penelitian menggunakan kuesioner sikap dan kecemasan yang diberikan secara online melalui *google form*. Instrument penelitian menggunakan Kuesioner. Persamaanya adalah menggunakan *cross sectional*. Perbedaan penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian *deskriptif korelasi*. Teknik pengambilan sampling menggunakan *stratified random sampling*.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Konsep Covid-19

a. Pengertian Covid-19

Severe acute respiratory syndrome Corona Virus 2 (SARS – CoV 2) yang dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari *Corona Virus* yang menular ke manusia. Virus ini bisa menyerang siapa saja mulai dari bayi, anak-anak, lansia hingga orang dewasa termasuk ibu hamil dan ibu menyusui infeksi virus Corona disebut *COVID-19 (Corona Virus Disease 2019)* dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, Cina pada akhir desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan (Dian Handayani, 2020).

Corona Virus adalah perkumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan ringan seperti flu. Namun virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia). Selain virus *SARS – CoV 2* atau virus Corona, virus yang juga termasuk dalam penyebab *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)* dan virus penyebab *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)*. Meski disebabkan oleh virus dari kelompok yang sama yaitu *Corona Virus*, *COVID-19* memiliki beberapa perbedaan dengan SARS dan MERS, antara lain dalam hal kecepatan penyebaran dan keparahan gejala (Dian Handayani, 2020).

b. Gejala Covid-19

Gejala awal infeksi virus Corona atau *COVID-19* bisa menyerupai gejala flu, yaitu demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan dan sakit kepala. Setelah itu, gejala dapat hilang dan sembuh atau malah memberat. Penderita dengan gejala yang berat

bisa mengalami demam tinggi, batuk berdahak bahkan berdarah, sesak napas dan nyeri dada. Gejala-gejala tersebut muncul ketika tubuh bercaksi melawan virus Covid-19.

Secara umum, ada 3 gejala umum yang bisa menandakan seseorang terinfeksi virus Covid-19 yaitu :

- a. Demam (suhu tubuh diatas 38 derajat Celcius)
- b. Batuk kering
- c. Sesak napas

Ada beberapa gejala lain juga bisa menandakan seseorang terinfeksi virus Corona meskipun jarang, yaitu :

- a. Diare
- b. Sakit kepala
- c. Konjuntivitis
- d. Hilangnya kemampuan mengecap rasa / mencium bau
- e. Ruam di kulit

Gejala –gejala *COVID-19* ini umumnya muncul dalam waktu 2 hari sampai 2 minggu setelah penderita terpapar virus Corona (Dian Handayani, 2020).

c. **Penyebab Virus Covid-19**

Infeksi virus Corona atau Covid-19 disebabkan oleh Corona Virus yaitu kelompok virus yang menginfeksi sistem pernafasan. Pada sebagian besar kasus, corona virus hanya menyebabkan infeksi pernafasan ringan sampai sedang, seperti flu. Akan tetapi, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernafasan berat, seperti pneumonia. *Middle-East-Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory syndrome* (SARS). Ada dugaan bahwa virus Corona awalnya ditularkan dari hewan ke manusia. Namun, kemudian diketahui bahwa virus Corona juga menularkan manusia ke manusia.

Seseorang dapat tertular Covid-19 melalui berbagai cara, yaitu:

- a. Tidak sengaja menghirup percikan ludah (droplet) yang keluar saat penderita *COVID-19* batuk atau bersin

- b. Memegang mulut atau hidung tanpa mencuci tangan terlebih dahulu setelah menyentuh benda yang terkena cipratan ludah penderita Covid-19.
- c. Kontak jarak dekat dengan penderita Covid-19.

Virus Corona dapat menginfeksi siapa saja, tetapi efeknya akan lebih berbahaya atau bahkan fatal bila terjadi pada orang lanjut usia, ibu hamil, orang yang memiliki penyakit tertentu, perokok atau orang yang daya tahan tubuhnya lemah, misalnya pada penderita kanker, karena mudah menular, virus Corona juga berisiko tinggi menginfeksi tenaga medis yang merawat pasien Covid-19. Oleh karena itu, para tenaga medis dan orang-orang yang memiliki kontak dengan pasien Covid-19 perlu menggunakan alat perlindungan diri (APD) (Dian Handayani, 2020).

d. Penularan Virus Covid-19

Penularannya melalui percikan-percikan (*droplet*) dari hidung ke mulut seseorang yang terjangkit Covid-19 saat bernafas atau batuk. Percikan tersebut dapat masuk ke dalam tubuh secara langsung yaitu terhirup *droplet* seseorang yang terinfeksi. Penularan tidak langsung terjadi karena jatuhnya percikan dari penderita dan menempel pada permukaan benda disekitar penderita. Seseorang yang menyentuh benda tersebut akan terjangkit apabila menyentuh anggota tubuh seperti mata, hidung, muka.

e. Pengobatan Virus Covid-19

Infeksi virus Corona atau Covid-19 belum bisa diobati tetapi ada beberapa langkah yang dapat dilakukan dokter untuk meredakan gejalanya dan mencegah penyebaran virus, yaitu :

- a. Merujuk pasien Covid-19 yang berat untuk menjalani perawatan dari karantina di rumah sakit rujukan.

- b. Memberikan obat pereda demam dan nyeri yang aman dan sesuai kondisi penderita
- c. Menganjurkan penderita Covid-19 untuk melakukan isolasi mandiri dan istirahat yang cukup
- d. Menganjurkan penderita Covid-19 untuk banyak minum air putih untuk menjaga kadar cairan tubuh (Dian Handayani, 2020).

f. Komplikasi Virus Covid-19

Pada kasus yang parah, infeksi virus Covid-19 bisa menyebabkan beberapa komplikasi berikut ini :

- a. Pneumonia (infeksi paru-paru)
- b. Infeksi sekunder pada organ lain
- c. Gagal ginjal
- d. *Acute Cardiac Injury*
- e. *Acute Respiratory Distress Syndrome*
- f. Kematian

g. Pencegahan Virus Covid-19

Mencegah penyebaran masyarakat dihimbau untuk selalu menjaga agar tidak tertular, oleh sebab itu, cara pencegahan yang terbaik adalah dengan menghindari faktor-faktor yang bisa menyebabkan terinfeksi virus yaitu :

- a. Terapkan *physical distancing* yaitu menjaga jarak minimal 1 meter dari orang lain dan jangan dulu keluar rumah kecuali ada keperluan mendesak.
- b. Gunakan masker saat beraktivitas di tempat umum atau keramaian termasuk saat pergi berbelanja bahan makanan.
- c. Rutin mencuci tangan dengan air dan sabun atau hand sanitizer yang mengandung alkohol minimal 60% terutama setelah beraktivitas di luar rumah atau di tempat umum.
- d. Jangan menyentuh mata, mulut dan hidung sebelum mencuci tangan.

- e. Tingkatkan daya tahan tubuh dengan pola hidup sehat, seperti mengonsumsi makanan bergizi, berolahraga secara rutin, beristirahat yang cukup dan mencegah stres.
- f. Hindari kontak dengan penderita Covid-19 orang yang dicurigai positif terinfeksi virus Covid-19 atau orang yang sedang sakit demam, batuk atau pilek.
- g. Tutup mulut dan hidung dengan tisu saat batuk atau bersin kemudian buang tisu ke tempat sampah.
- h. Jaga keberhasilan benda yang sering disentuh dan kebersihan lingkungan termasuk kebersihan rumah (Dian Handayani, 2020).

i. Protokol kesehatan

Protokol kesehatan akan membantu meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan agar memutus rantai penularan Covid-19. Upaya yang dapat dilakukan seperti deteksi dini dan melakukan isolasi, menerapkan protokol kesehatan (5M), menerapkan mencuci tangan, menggunakan masker, menjaga jarak, menghindari kerumunan, membatasi mobilisasi dan interaksi. Melakukan protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah dalam mengatasi Covid-19 ini melakukan berbagai upaya demi menyelamatkan masyarakat. Upaya yang dilakukan memberikan edukasi tentang bahaya Covid-19. Covid-19 berhasil mengubah kebiasaan yang kita lakukan sehari-hari baik dirumah, di sekolah, di tempat kerja, di jalan, dan dimanapun.

B. Konsep Kecemasan

1. Definisi kecemasan

Kecemasan adalah kondisi dimana adanya situasi atau objek yang jelas, yang sebenarnya pada saat kejadian ini tidak membahayakan atau dapat berupa masalah takut akan adanya penyakit, perubahan bentuk badan yang tidak realistis. Sebagai objek atau situasi tersebut dapat dihindari dengan rasa terancam. Gangguan cemas juga dapat berupa akibat stress suatu pekerjaan, kejadian traumatis, perasaan kehilangan

yang hebat, dan menghadapi kesulitan hidup yang dianggap berat (Solih et al., 2018).

Kecemasan merupakan perasaan yang individu alami ketika berpikir tentang sesuatu yang tidak menyenangkan yang akan terjadi. Sumber umum dari kecemasan, yaitu pergaulan, kesehatan, anak-anak, kehamilan, menuju usia tua, pekerjaan, kesulitan keuangan, problema-problema, dan berbagai ujian. Pada saat menghadapi kecemasan tubuh menagadakan reaksi fisik, yaitu rasa berdebar-debar, gemeteran, ketegangan, gelisah, sulit tidur, tidak fokus pada suatu hal, sulit berkonsentrasi, keringat berlebih dan sering merasa lelah (Lumongga, 2016).

2. Tingkat Kecemasan

Stuart (2007), menjelaskan bahwa tingkat kecemasan di bagi menjadi :

a. Kecemasan ringan (*mild Anxiety*)

Berhubungan dengan ketegangan dalam kehidupan sehari-hari. Ansietas seseorang menjadi lebih waspada, sehingga persepsinya meluas dan memiliki indra yang tajam. Kecemasan ringan masih mampu memotivasi individu untuk belajar dan memecahkan masalah secara efektif dan menghasilkan pertumbuhan dan kreatifitas. Dari tingkat kecemasan mempunyai karakteristik yaitu sebagai berikut :

- Respon fisik : rileks atau sedikit gelisah, bibir bergetar, sesekali napas pendek, nadi dan tekanan darah sedikit meningkat, gangguan ringan pada lambung.
- Respon kognitif : konsentrasi pada masalah, menyelesaikan masalah secara efektif, dan terangsang untuk melakukan tindakan.
- Respon perilaku dan emosi : tidak dapat duduk tenang, suara kadang-kadang meninggi.
- Respon perilaku dan emosi : tidak dapat duduk tenang, suara kadang-kadang meninggi (Lumongga, 2016).

b. Kecemasan sedang (*Moderate Anxiety*)

Memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting dan mengesampingkan yang lain. Perhatian seseorang menjadi selektif, namun dapat melakukan sesuatu yang lebih terarah lewat arahan dari orang lain. Dari tingkat kecemasan mempunyai karakteristik yaitu sebagai berikut :

- Respon fisik : kewaspadaan dan ketegangan meningkat, pola tidur berubah, sering berkemih, dan letih.
- Respon kognitif : memutuskan perhatian pada hal yang penting dan mengesampingkan yang lain, dan lapang persepsi menurun.
- Respon perilaku dan emosi : terlihat lebih tegang, bicara banyak dan lebih cepat, dan perasaan tidak nyaman (Lumongga, 2016).

c. Kecemasan berat (*Severe Anxiety*)

Kecemasan berat ditandai lewat sempitnya persepsi seseorang. Selain itu, memiliki perhatian terpusat pada hal yang spesifik dan tidak dapat berpikir tentang hal-hal lain, di mana semua perilaku ditunjukkan untuk mengurangi ketegangan.

Kemampuan individu untuk merespon terhadap suatu ancaman. Respons individu terhadap kecemasan berbeda, dari kecemasan ringan sampai panik (Asmadi, 2008). Dari tingkat kecemasan mempunyai karakteristik yaitu sebagai berikut :

- Respon fisik : berkeringat dan sakit kepala, gemeteran, penglihatan kabur.
- Respon kognitif : tidak mampu berpikir berat lagi, membutuhkan banyak pengarah, terbatas dan penyelesaian masalah buruk
- Respon perilaku dan emosi : perasaan terancam meningkat dan komunikasi menjadi terganggu (Lumongga, 2016).

d. Panik

panik adalah salah satu perasaan serangan cemas mendadak dan terus menerus disertai perasaan akan datang ditandai dengan ketakutan yang hebat secara tiba-tiba. Dari tingkat kecemasan mempunyai karakteristik yaitu sebagai berikut :

- Respon fisik : napas pendek, palpitasi, pucat, tanda-tanda vital meningkat kemudian menurun, tidak dapat tidur, serta rendahnya koordinasi motorik.
- Respon kognitif : tidak dapat berpikir logis, persepsi terhadap lingkungan mengalami distorsi, dan ketidakmampuan memahami situasi.
- Respon perilaku dan emosi : agitasi, marah, ketakutan, berteriak-teriak, perasaan terancam, aktifitas motorik tidak menentu, serta dapat berbuat hal yang membahayakan diri sendiri dan orang lain (Lumongga, 2016).

3. Faktor Kecemasan

(Donsu, 2017) menjelaskan ada beberapa faktor yang mempengaruhi kecemasan, yaitu :

a. Faktor predisposisi

Merupakan faktor yang mempengaruhi jenis dan jumlah sumber yang dapat digunakan individu untuk mengatasi stress.

1) Biologi

Aspek biologi menjelaskan bahwa kecemasan merupakan pengaruh neurotransmitter. Tiga neurotransmitter utama yang berhubungan dengan kecemasan adalah *neuropineprin*, *serotonin* dan *gamma-aminobutyric acid (GABA)*.

2) Psikologis

Aspek psikologis kecemasan adalah dimana konflik emosional yang terjadi di antara dua elemen kepribadian id dan superego. Ketegangan dalam kehidupan yang dapat menimbulkan cemas adalah peristiwa traumatik seseorang baik kritis perkembangan atau situasional seperti peristiwa bencana, konsep diri terganggu dan konflik emosional seseorang ketika tidak terselesaikan.

3) Sosial budaya

Sosial budaya, potensi stress, dan lingkungan merupakan faktor yang mempengaruhi terjadinya kecemasan (Evi Indriani Marapung, 2020).

C. Kecemasan Orang Tua Pada Masa Covid-19

Kecemasan merupakan suatu perasaan ketegangan mental yang membuat seseorang gelisah sebagai reaksi umum dari ketidakmampuan suatu masalah seperti dimasa pandemi saat ini dimana orang tua merupakan salah satu yang berdampak karena kerap kali merasakan cemas. Kekhawatiran orang tua terhadap pandemi Covid-19 menyebabkan kecemasan berlebih dikarenakan virus Covid-19 memiliki penularan yang sangat cepat melalui berbagai macam benda-benda di sekitar dan virus Covid-19 juga bisa menyebar melalui udara atau disebut dengan Airborne. Orang tua menjadi kesulitan menangani perubahan secara mendadak terutama orang tua yang sambil bekerja maupun mengurus rumah tangga. (Syarief Oebaidillah, 2021).

D. Teori Keperawatan

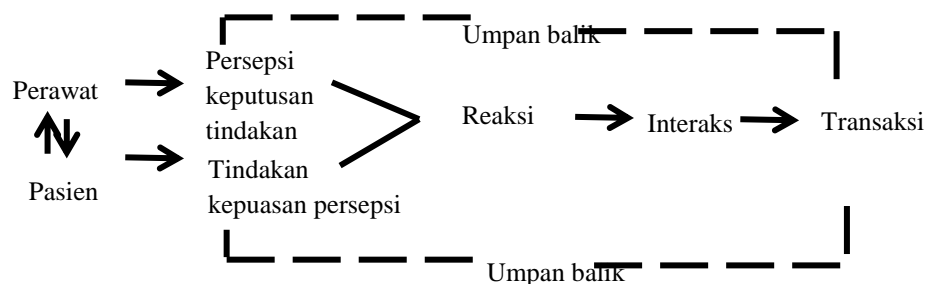
King (1975a) mengidentifikasi dua metode untuk mengembangkan teori: (1) sebuah teori dapat dikembangkan dan kemudian diuji melalui penelitian, dan (2) penelitian memberikan data dari mana teori dapat dikembangkan. King (1978) percaya bahwa pengembangan pengetahuan untuk profesi yang kompleks seperti keperawatan memerlukan dua strategi ini. King (1981) menggunakan pendekatan sistem dalam pengembangan sistem konseptual dan teori *middle-range* yaitu Teori Pencapaian Tujuan. King mencatat bahwa “beberapa ilmuwan yang telah mempelajari sistem telah mencatat bahwa satu-satunya cara untuk mempelajari manusia berinteraksi dengan lingkungan adalah untuk merancang sebuah kerangka kerja konseptual tentang variabel saling tergantung dan konsep yang paling terkait” (king, 1981, hal. 10). King (1995a) percaya bahwa “kerangka yang berbeda dari skema konseptual lain yang dalam hal ini bersangkutan adalah

tidak dengan memecah-belah manusia dan lingkungan, tetapi dengan transaksi manusia di berbagai jenis lingkungan yang berbeda” (hal, 21).

King menentukan konsep tentang citra tubuh, pertumbuhan dan perkembangan, persepsi, diri, ruang, dan waktu untuk memahami manusia sebagai pribadi. Perilaku berpengaruh dari keluarga besar pada pertumbuhan dan perkembangan individu adalah contoh sistem sosial yang lain. Dalam sistem sosial, konsep otoritas, pengambilan keputusan, organisasi, kekuasaan, dan status memandu pemahaman sistem. Dengan demikian, konsep-konsep dalam kerangka kerja mengorganisasi dimensi-dimensi dan mewakili pengetahuan untuk memahami interaksi di antara ketiga sistem (King, 1995a).

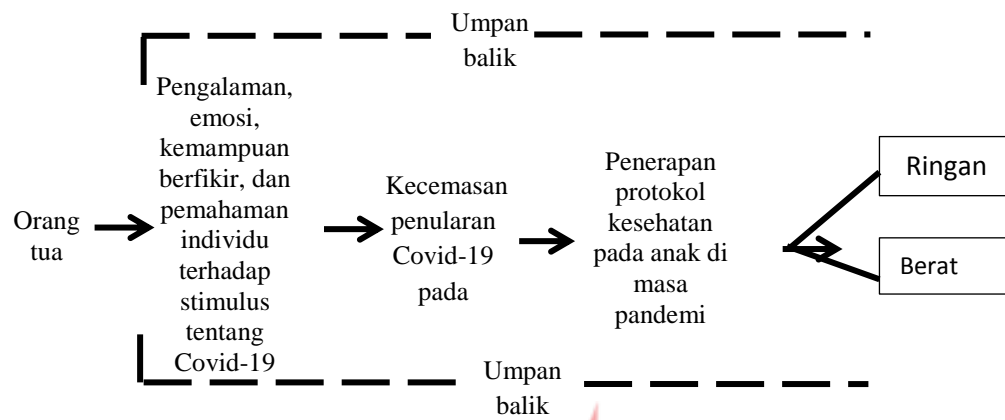
King mendefinisikan interaksi sebagai suatu proses dari persepsi dan komunikasi antara individu, individu dengan kelompok, individu dengan lingkungan yang dimanifestasikan sebagai perilaku verbal dan nonverbal dalam mencapai tujuan (Alligood, 2017). Didalam arti kampus, interaksi berarti tingkah laku yang dapat diobservasi oleh dua orang atau lebih didalam hubungan timbal balik (Rezaei, 2019; Stumpf, 2019).

Menurut Imogane M.King setiap individu adalah sistem personal (sistem terbuka). Untuk sistem personal konsep yang relevan adalah persepsi, diri, pertumbuhan, dan perkembangan citra tubuh, dan waktu. Persepsi adalah gambaran seseorang tentang objek, orang, dan kejadian-kejadian, persepsi berbeda dari satu orang ke orang lainnya dan tergantung dengan pengalaman masa lalu, latar belakang, pengetahuan. Diri adalah bagian dalam diri seseorang yang berisi benda-benda orang lain, adalah bagian dalam diri seseorang yang berisi benda-benda orang lain, diri bisa disebut individu atau bila seseorang berkata “AKU”. Pertumbuhan dan perkembangan adalah tumbuh kembang meliputi perubahan sel atau perilaku manusia, perubahan



Skema 2.1 Konsep Teori Keperawatan Menurut Imogane M.King

E. Kerangka Teori Penelitian



Skema 2.2 Kerangka Teori Keperawatan



BAB III

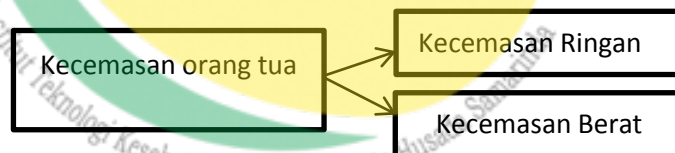
METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah keseluruhan dari perencanaan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengantisipasi beberapa kesulitan yang mungkin timbul selama penelitian (Arikunto, 2010). Penelitian ini dilakukan menggunakan jenis *deskriptif* menggunakan dengan desain *cross sectional* yaitu suatu metode penelitian yang ditunjukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada yang berlangsung saat ini atau saat lampau (Handi dan Baharuddin, 2014). Dengan pendekatan secara kuantitatif digunakan apabila bertujuan mendeskripsikan peristiwa atau kejadian yang terjadi pada saat sekarang dalam bentuk angka-angka yang bermakna.

B. Kerangka Konsep

Kerangka adalah suatu hubungan antara kaitan konsep satu dengan konsep yang lain dari masalah yang ingin diteliti dalam penelitian ini kerangka konsep yang digunakan pada skema sebagai berikut :



Skema 3.1 Kerangka Konsep Penelitian

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua kelas 1-6 di sekolah dasar negeri 035 tenggarong berjumlah 556 orang tua siswa .

2. Sampel dan besar sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmodjo, 2010). Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah orang tua siswa sekolah dasar 035 tenggarong besar sampel dalam penelitian ini berdasarkan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+n(d)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

d : Tingkat Signifikan 10% (0,1)

$$n = \frac{556}{1+556(0,1)^2}$$

$$= 84,75$$

$$= 85$$

Pengambilan sampel dilakukan pada Sekolah Dasar Negeri 035 Tenggarong. Dengan Rumus perhitungan sampel *stratified random sampling* sebagai berikut :

$$N_i = \frac{N_i}{n} \times N$$

Keterangan :

N_i = ukuran tiap strata sampel

N = ukuran (total) sampel

N = ukuran (total) populasi

Tabel 3.1 Rumus Statified Random Sampling

No	Kelas	Jumlah siswa dikelas	Hasil
1	Kelas 1A	29	$29/556 \times 85 = 4$
2	Kelas 1B	27	$27/556 \times 85 = 4$
3	Kelas 1C	28	$28/556 \times 85 = 4$
4	Kelas 2A	31	$31/556 \times 85 = 5$
5	Kelas 2B	29	$29/556 \times 85 = 5$
6	Kelas 2C	31	$31/556 \times 85 = 5$
7	Kelas 3A	32	$32/556 \times 85 = 5$
8	Kelas 3B	31	$31/556 \times 85 = 5$
9	Kelas 3C	31	$31/556 \times 85 = 5$
10	Kelas 4A	29	$29/556 \times 85 = 4$
11	Kelas 4B	31	$31/556 \times 85 = 5$
12	Kelas 4C	28	$28/556 \times 85 = 4$
13	Kelas 5A	26	$26/556 \times 85 = 4$
14	Kelas 5B	25	$25/556 \times 85 = 4$
15	Kelas 5C	26	$26/556 \times 85 = 4$
16	Kelas 5D	26	$26/556 \times 85 = 4$
17	Kelas 6A	33	$33/556 \times 85 = 5$
18	Kelas 6B	32	$32/556 \times 85 = 5$
19	Kelas 6C	21	$21/556 \times 85 = 4$
Jumlah			85

Sumber : data primer 2021

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode probability sampling dengan menggunakan *stratified random sampling* yaitu merupakan teknik pengambilan sampel

yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

a. Kriteria Inklusi

Nursalam (2016) menyampaikan kriteria inklusi adalah karakteristik umum dari subjek populasi yang akan diteliti. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Orang tua yang bersedia menjadi responden
- 2) Orang tua yang memiliki anak di sekolah dasar 035 tenggarong

b. Kriteria Eklusi

- 1) Orang tua yang tidak bersedia mengikuti penelitian ini

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang diamati (diukur) itulah merupakan kunci definisi operasional. Pemberian arti atau makna pada masing-masing variabel berdasarkan karakteristik masing-masing variabel (Nursalam, 2017).

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Kecemasan	Kecemasan adalah khawatir, gelisah, takut dan tidak tenang disertai berbagai keluhan fisik. Keadaan tersebut dapat terjadi atau menyertai kondisi situasi kehidupan orang tua di saat masa pandemi Covid-19	Kuesioner kecemasan menggunakan skala likert Tidak pernah : (1) Kadang - kadang : (2) Sering : (3) Selalu : (4)	Hasil ukur kecemasan <i>Cut off point</i> 1. Jika kecemasan ringan > median 53 2. Jika kecemasan berat < median 53	Ordinal

(Fitri, 2019)

E. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 035 Tenggarong

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada periode 25 Agustus 2021 sampai 26 Agustus 2021

F. Instrumen Penelitian

Penelitian menggunakan lembar kuesioner sebagai alat pengumpulan data, semua daftar pertanyaan yang ada pada kuesioner bersifat baku dan sudah lulus uji kelayakan. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan mengenai variabel yang diteliti dalam penelitian ini yang akan diisi oleh responden yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan peneliti dalam melakukan kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah untuk pengambilan data tersebut.

1. Kuesioner Kecemasan Orang Tua

Instrumen peneliti terdiri dari 20 pernyataan, instrumen ini menggunakan *Zung Self-Rating Anxiety Scale* (Nursalam, 2020) di modifikasi oleh peneliti menggunakan skala Likert Scale diberikan empat alternatif pilihan (Tidak Pernah = 1, Kadang – Kadang = 2, Sering = 3, Selalu = 4)

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Kecemasan

Variabel	Indikator	Favorable (+)	Unfavorable (-)	Jumlah
Kecemasan	Reaksi Fisik	12, 13, 15, 16, 17	11, 19	7
	Reaksi Kognitif	1, 2, 5, 6, 7, 20	9	7
	Reaksi Perilaku	10, 18	3, 4, 8, 14	6
Jumlah		13	7	20

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas merupakan keadaan yang menggambarkan tingkat instrument bersangkutan yang mampu mengukur apa yang akan diukur. Data yang valid memiliki tingkat kesalahan yang lebih kecil. Hasil dari validitas mendekati keadaan sebenarnya, sehingga validitas selalu disertai keterangan penjelasan atau pernyataan yang merujuk pada topik dan ala ukur validitas memiliki ketepatan tergantung dari kemampuan alat ukur mencapai tujuan. (Donsu, 2016). Uji validitas pada kuesioner gambaran kecemasan orang tua terhadap Covid-19 di sekolah dasar negeri 028 tenggarong dilakukan pada bulan agustus 2021 sebanyak 20 orang dengan perhitungan validitas dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus *Product Moment*.

Validitas telah dilakukan pada 20 responden dengan rumus pearson product moment pada 20 item pertanyaan, dengan nilai r 0,444 Instrumen dinyatakan valid jika hasil r hitung $>$ r tabel. Uji validitas instrumen ini didapatkan nilai korelasi validitas berkisar (0,990-0,998). Sehingga 20 pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah upaya untuk menstabilkan dan melihat adakah konsisten responden dalam menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan konstruksi dimensi variabel. Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat diandalkan (Donsu, 2016). Uji Reliabilitas gambaran kecemasan orang tua terhadap Covid-19 akan dilakukan di sekolah dasar negeri 028 tenggarong dilakukan pada bulan agustus 2021 sebanyak 20 orang dengan perhitungan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* untuk menentukan apakah setiap instrument reliable atau tidak.

Uji reabilitas menunjukkan bahwa koefisien alpha cronbach adalah (0,997) yang menunjukkan reabilitas yang kuat.

H. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam penelitian pengumpulan data dilakukan oleh peneliti yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 035 Tenggarong. Tahap-tahap pengumpulan data dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peneliti menyusun proposal dan melakukan bimbingan
2. Peneliti mengurus surat izin studi pendahuluan di Sekolah Dasar Negeri 035 Tenggarong
3. Peneliti mengajukan surat permohonan untuk melakukan studi pendahuluan di Sekolah Dasar Negeri 035 Tenggarong
4. Setelah mendapatkan surat persetujuan dari kepala Sekolah Dasar Negeri 035 Tenggarong, selanjutnya peneliti melakukan studi pendahuluan
5. Peneliti menentukan populasi dan sampel penelitian
6. Menghubungi wali kelas masing-masing dan wali kelas memberikan no hp orang tua secara acak menggunakan via whatsapp
7. Peneliti membuat informed consent menggunakan google form untuk mengetahui para orang tua setuju / tidak setuju untuk menjadi responden dalam penelitian
8. Peneliti memberikan kuesioner yang telah diuji kelayakan kepada responden
9. Peneliti melakukan pengumpulan data
10. Peneliti melakukan analisa data
11. Peneliti menjabarkan hasil dan kesimpulan penelitian

I. Analisa Data

Data yang telah diperoleh dari proses pengumpulan data kemudian akan diolah menggunakan program computer, kemudian di analisis sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Kolmogorov-Smirnov*, karena jumlah sampel >50 . jika nilai $p > 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal dan jika nilai $p < 0,05$ dinyatakan tidak berdistribusi tidak normal maka menggunakan nilai median.

Tabel 3.4 Hasil Uji Normalitas Data kuesioner Kecemasan Orang Tua Terhadap Covid-19

Variabel	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>
Kecemasan Orang Tua	0,004

Berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada kuesioner *Strength and Difficulties Questionnaire* (SDQ). Diperoleh p value kecemasan orang terhadap Covid-19 diperoleh nilai signifikan 0,004 maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal karena $< 0,05$ maka nilai yang digunakan adalah median.

2. Analisis Univariat

Analisis Univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis Univariat tergantung dari jenis data. Uji Univariat yang akan dilakukan adalah meliputi karakteristik umur responden, dan jenis kelamin responden. Analisa ini untuk menguji hipotesis, menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

f = Frekuensi

n = Jumlah sampel

J. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting. Hal ini disebabkan karena data yang diperoleh langsung dari penelitian, belum memberikan informasi apa-apa, dan belum siap untuk dilakukan

1. *Editing*: Proses editing merupakan proses dimana peneliti melakukan klarifikasi, keterbacaan, kelengkapan data yang sudah terkumpul. Secara umum editing adalah merupakan kegiatan pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner.
2. *Coding*: Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng"kodean" atau "coding", yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Coding dalam penelitian ini berbentuk angka 1,2,3 dan 4 dan berguna dalam memasukkan data
3. *Processing Data*: yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk "kode" (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau "software" komputer. Salah satu dari paket program yang paling sering digunakan untuk "entri data" penelitian adalah paket program SPSS.
4. *Tabulating*: usaha untuk menyajikan data, terutama pengolahan data yang akan menjurus ke analisis kuantitatif. Biasanya pengolahan data seperti menggunakan tabel, baik tabel distribusi frekuensi maupun tabel silang.

K. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan (lii & Penelitian, 2011). Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah:

1. *Informed consent* (persetujuan)

Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden yang memenuhi sebagai subyek penelitian dan mendapat persetujuan dari

responden. Sebelum peneliti melakukan penyebaran instrumen penelitian, peneliti melakukan penjelasan kepada orang tua tiap masing-masing kelas yang meliputi manfaat dan tujuan penelitian setelah itu peneliti menjelaskan bahwa instrumen penelitian akan disebarakan melalui *google form*, di dalam link *google form* ada *Informed consent* yang harus di isi bagi responden apabila responden tidak menyetujui atau setuju silahkan di centang pada opsi yang telah di sediakan di dalam *google form*.

2. *Anomimity* (Tanpa Nama)

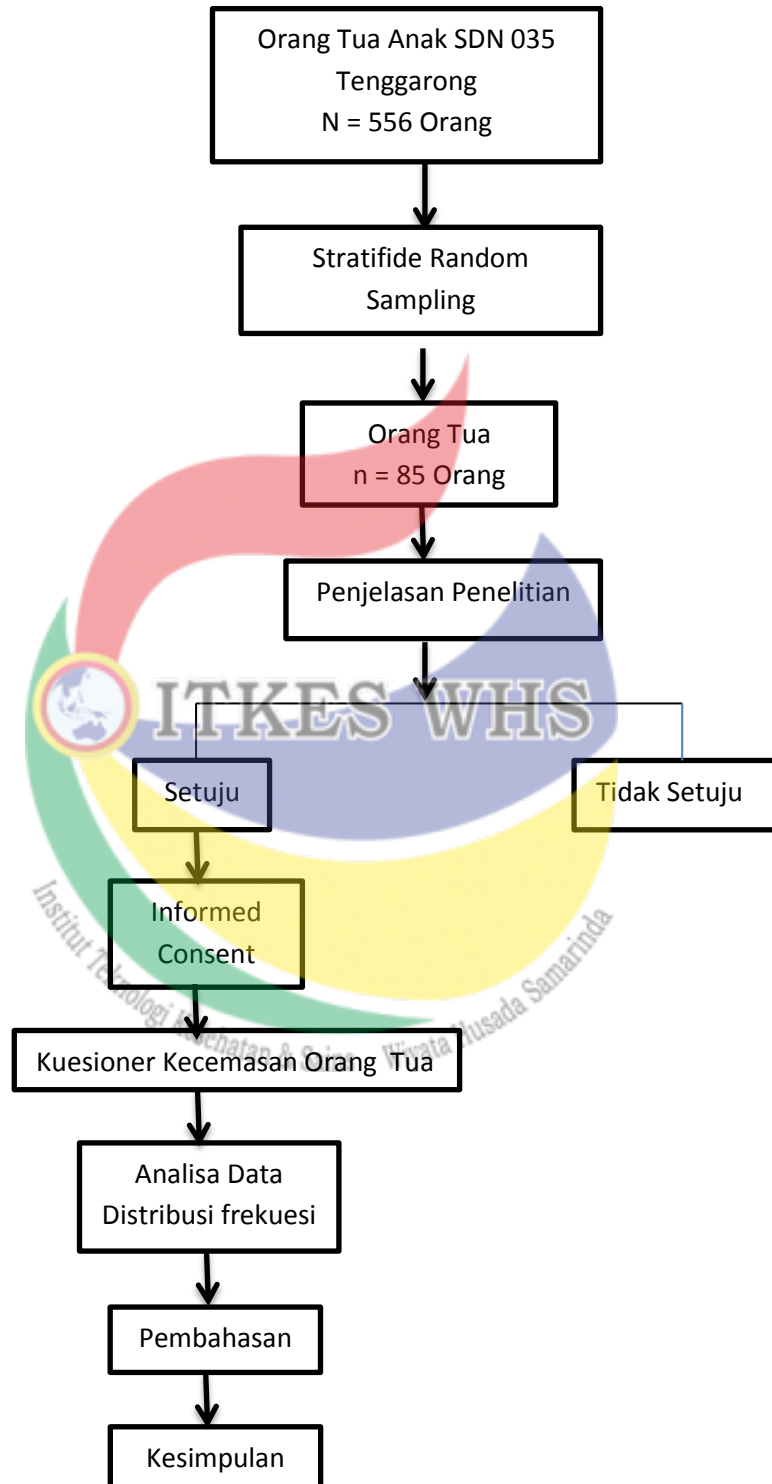
Setiap responden memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu, oleh sebab itu dalam penelitian ini digunakan *anonymity* karena tidak semua responden bersedia atau informasi yang berkaitan dengan dirinya diketahui secara orang banyak atau terpublikasi di muka umum. Pada penelitian ini identitas responden dirahasiakan seperti nama responden tidak dicantumkan pada lembar penelitian setiap responden hanya mencantumkan inisial saja.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi penelitian ini dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset. Dalam penelitian ini kerahasiaan responden di jamin kerahasiaanya data yang ditampilkan dalam penelitian ini berupa inisial responden, umur responden dan hasil jawaban instrumen penelitian yang telah diisi oleh responden.

L. Alur Penelitian

Alur penelitian Gambaran Kecemasan Orang Tua Terhadap Kondisi Anak Pada Masa Covid-19 Di Sekolah Dasar Negeri 035 Tenggara



Skema 3.2 Alur Penelitian

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini diuraikan hasil penelitian tentang gambaran kecemasan orang tua terhadap Covid-19 di SDN 035 Tenggarong. Penelitian dilakukan pada tanggal 25 agustus 2021 sampai 26 agustus 2021. Responden penelitian ini adalah orang tua siswa SDN 035 Tenggarong.

1. Gambaran Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah dasar negeri 035 tenggarong merupakan sekolah yang terletak di Jl. Keli No.73 Rt.13 Kel. Timbau. Kec. Tenggarong. Jumlah guru di SD N 035 Tenggarong ada 48 orang dan jumlah siswa 556

Penelitian yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 035 Tenggarong menggunakan media *google form* sebagai alat untuk mengumpulkan data dengan jumlah populasi 556 responden dan sampel 85 responden sampel pada penelitian ini merupakan orang tua siswa kelas I, II, III, IV, V, VI. Pada saat ini sistem belajar mengajar dilakukan secara daring dikarenakan pemerintah membuat aturan untuk melakukan pembelajaran dirumah. Beberapa hal juga adapun informasi untuk dilakukan pembelajaran tatap muka sebagian orang tua ada yang menyetujui dilakukannya tatap muka dan sebagian juga orang tua tidak menyetujui nya dikarenakan anak-anak yang belum tentu mematuhi protokol kesehatan.

2. Uji Univariat

a. Karakteristik Responden

1) Usia Responden

Table 4.1 Data Berdasarkan Usia Orang Tua Di SDN 035 Tenggarong

Karakteristik	Frekuensi	Presentase (%)
30-39	41	48,2%

40-55	44	51,8 %
Total	85	100%

sumber : Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa usia 40-55 tahun tingkat kecemasan seseorang dipengaruhi oleh usia, karena semakin cukup usia tingkat kematangan dan kekuatan berpikir seseorang akan menjadi semakin matang dan mampu mengelola kecemasannya.

2) Kelas Anak

Table 4.2 Distribusi Frekuensi Orang Tua Sesuai Kelas Anak Di SDN 035 Tenggarong

Kategori Kelas	Ringan	Berat
I	5 (41,7%)	7 (58,3)
II	7 (46,7%)	8 (53,3)
III	7 (46,7%)	8 (53,3)
IV	7 (53,8%)	6 (46,2)
V	10 (62,5%)	6 (37,5)
VI	10 (71,4)	4 (28,6)
Total	46	39

Sumber : Data Primer, 2021

Data pada tabel 4.2 merupakan tabel distribusi berdasarkan kelas mayoritas orang tua yang memiliki kecemasan ringan ketika anaknya yang berada di kelas V dan VI yaitu masing-masing 10 orang 71,4%. Mayoritas orang tua memiliki kecemasan berat ketika anaknya berada dikelas II dan III yaitu masing-masing 8 orang 53,3%. Hal ini dipengaruhi oleh orang tua yang memiliki kecemasan yang berlebih.

b. Analisa Data Univariat Kecemasan Orang Tua

Table 4.3 Distribusi Kecemasan Orang Tua Terhadap Covid-19 SDN 035 Tenggarong.

Kecemasan	Frekuensi	Persentase(%)
	N	%
Ringan	48	56,5
Berat	37	43,5
Total	85	100.0

Sumber : Data Primer, 2021

Berdasarkan data diatas menunjukkan kecemasan orang tua pada kategori kecemasan ringan yaitu sebanyak 48 (56,5%). Hal ini dikarenakan orang tua merasa khawatir kondisi anak terhadap Covid-19.

c. Analisa Data Berdasarkan Indikator Kecemasan

Table 4.4 Distribusi Berdasarkan Indikator Kecemasan Orang Tua Terhadap Kondisi Anak Pada Masa Covid-19.

Kecemasan	Frekuensi	Persentase
Reaksi Fisik		
Ringan	45	52,9 %
Berat	40	47,1%
Total	85	100%
Reaksi kognitif		
Ringan	44	51,8%
Berat	41	48,2%
Total	85	100%
Reaksi perilaku		
Ringan	78	91,8%
Berat	7	8,2%
Total	85	100%

Sumber : data primer, 2021

Berdasarkan table 4.4 didapatkan hasil kecemasan orang tua terhadap Covid-19. Indikator kecemasan orang tua menunjukkan hasil reaksi perilaku dengan kecemasan ringan 78 dengan persentase 91,8%. Memiliki kategori kecemasan ringan hal ini menunjukkan bahwa orang tua mampu mengajarkan anaknya berperilaku menerapkan protokol kesehatan dan mematuhi aturan yang ada.

B. PEMBAHASAN

1. Kecemasan Orang Tua Berdasarkan Usia

Dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa orang tua berusia 40-55 tahun lebih banyak mengalami kecemasan berat dikarenakan tingkat usia orang tua semakin banyak pengalaman sehingga pengetahuan semakin bertambah sehingga seseorang akan lebih siap menghadapi sesuatu.

Peneliti berpendapat bahwa usia anak berpengaruh kepada tingkat kecemasan orang tua dimana usia anak kelas I, II, dan III cenderung memiliki tingkat kecemasan yang berat dibandingkan dengan orang tua yang memiliki anak pada kelas IV, V dan VI dikarenakan anak kelas I, II dan III masih belum memahami protokol kesehatan.

Menurut Hal ini sejalan dengan penelitian dengan (Miharja & Fitrianti, 2019) bahwa tingkat kecemasan seseorang dipengaruhi oleh usia, karena semakin cukup usia tingkat kematangan dan kekuatan berpikir seseorang akan menjadi semakin matang dan mampu mengelola kecemasannya.

2. Kecemasan Orang Tua Terhadap Kondisi Anak Pada Kategori Ringan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada kelas I-VI di SD N 035 tenggarong pada orang tua kelas IV, V dan VI menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua memiliki kecemasan ringan, hal ini di buktikan dengan hasil penelitian dengan persentase 56,5%, orang tua yang mempunyai kecemasan ringan di sebabkan mereka yang sudah memiliki pengetahuan dan sikap yang mampu memahami mengenai tentang protokol Covid-19.

Peneliti berpendapat bahwa sebagian besar orang tua memiliki kecemasan ringan dikarenakan orang tua melihat anaknya telah mampu untuk menerapkan protokol kesehatan dan sebagian sudah memiliki pengetahuan yang baik mengenai informasi tentang Covid-19, informasi tersebut bisa didapatkan melalui internet atau media sosial lainnya.

Dari hasil penelitian di buktikan dengan tingkat responden kecemasan ringan dari pernyataan khawatir pemerintah akan menerapkan sekolah tatap muka dimasa Covid-19 dimana responden memberikan jawaban KK

(kadang-kadang) dan responden yang memberikan jawaban KK (kadang-kadang) dimana orang tua merasa pengunjung yang datang ke rumah dapat menularkan Covid-19 kepada anak-anak.

Menurut penelitian hal ini sejalan dengan penelitian Dwi Khalisa Putri (2021), yang menyebutkan bahwa kecemasan yang dirasakan juga masuk dalam kategori kecemasan ringan 86,1% dan kecemasan berat 11,1%. Berdasarkan hal tersebut maka mengurangi tingkat kecemasan orang tua terhadap Covid-19 ini, karena dapat melakukan pencegahan awal dengan mengurangi aktivitas anak diluar rumah seperti bermain dengan teman.

Adapun reaksi fisik yang berubah terjadi pada tubuh sendiri merupakan kekhawatiran pada orang tua terhadap anaknya dan biasanya orang tua memikirkan anak yang ketemu orang yang dari luar kota datang ke rumah dan merasa gelisah jika anak bermain dengan temannya yang mengalami demam dan batuk sekian besar menjawab selalu pada item pernyataan saya merasa gelisah jika anak saya bermain dengan temannya yang mengalami demam dan batuk. Hal ini dikarenakan tanda dan gejala yang disebabkan oleh Covid-19 hampir sama dengan flu biasa (Dewi & Khotimah, 2020).

3. Kecemasan Orang Tua Terhadap Kondisi Anak Pada Kategori Berat

Berdasarkan hasil penelitian kelas I-VI yang dilakukan di SD N 035 Tenggarong didapatkan orang tua kelas I, II dan III memiliki kecemasan berat hal ini dibuktikan dengan hasil dengan persentase 43,5% orang tua yang memiliki kecemasan berat karena sebagian besar masih belum memahami tentang protokol kesehatan yang diterapkan hal ini membuat orang tua menjadi cemas terhadap anak mereka nantinya akan tertular Covid-19. adanya tuntutan tersebut seringkali menimbulkan kecemasan bagi orang tua, terutama dalam menjalankan aktifitas, baik itu sekolah maupun kegiatan diluar rumah.

Peneliti berpendapat seringkali orang tua menganggap kecemasan Covid-19 sebagai beban sehingga timbul kecemasan berat. Ada dua faktor yang menyebabkan kecemasan orang tua dalam menghadapi kecemasan

Covid-19 yaitu faktor eksternal dapat berupa hal-hal yang berhubungan dengan lingkungan sedangkan faktor internal berupa pengetahuan.

Indikator rekasi kognitif dilihat dari pernyataan nomor 7 orang tua sangat khawatir ketika anak mengalami demam, batuk, flu di masa pandemi Covid-19 sebanyak 44 responden menjawab S (selalu) orang tua juga merasa cemas karena harus menjaga anak agar tidak tertular Covid-19 dan selalu menjaga anak agar tidak tertular Covid-19, hal ini dikarenakan tanda dan gejala Covid-19 hampir sama dengan flu biasa maka dari itu orang tua cenderung cemas jika anak mereka mengalami flu.

Hal ini diperkuat oleh (Rahmi, 2015). Reaksi kognitif adalah rasa khawatir yang ringan sampai berat bagi orang tua merasakan kecemasan tersebut berpengaruh terhadap kemampuan berpikir jernih sehingga mengganggu dalam memecahkan masalah dan mengatasi tuntutan lingkungan sekitar yang berpengaruh kepada anak didapatkan dari pernyataan nomor 7 sangat khawatir ketika anak mengalami demam, batuk, flu di masa pandemi Covid-19.

Indikator Reaksi perilaku atau emosional adalah seseorang terhadap suatu keadaan. Emosional berpengaruh kepada kecemasan orang tua bisa berupa perasaan yang menyenangkan berupa perasaan bahagia, emosi, takut dan cemas. Pada hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar orang tua memarahi anak apabila dia lupa mencuci tangan saat pulang dari bermain, hal ini dikarenakan mencuci tangan merupakan salah satu tindakan untuk mencegah penularan Covid-19 dan harus diterapkan dalam berbagai kalangan usia.

Emosi sangat berperan penting bagi pola pikir seseorang yang dapat berpengaruh pada pola perilakunya, seperti yang diungkapkan oleh Supeno (Pratmoko, 2011) bahwa emosi dapat mempengaruhi ketidakseimbangan pikiran. Saat emosi menguasai diri kemampuan untuk berpikir sehat cenderung semakin berkurang dan bahkan hilang. Hilangnya cara berfikir yang sehat maka orang tua akan berperilaku di luar batas kesadarannya yang sifatnya tidak terkendali terhadap anaknya.

Seperti pernyataan item saya memarahi anak saya apabila dia lupa mencuci tangan saat pulang dari bermain. Hal ini dikarenakan tingginya tingkat kecemasan orang tua terhadap anaknya yang masih di pantau.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini kendala yang di alami oleh peneliti yaitu peneliti tidak bisa memastikan orang yang mengisi google form merupakan orang tua sendiri dari murid atau lain sehingga hal ini jadi keterbatasan dalam pengambilan data saat penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan pada orang tua yang ada di SD N 035 Tenggarong dengan jumlah sampel sebanyak 85 orang dan didapatkan hasil yaitu tingkat kecemasan orang tua terhadap penyebaran Covid-19 pada kondisi anak mereka dibagi menjadi dua tingkat kecemasan yaitu kecemasan ringan dan berat. Pada tingkat kecemasan ringan terdapat 48 responden (56,5%) dan pada tingkat kecemasan berat terdapat 37 responden (43,5%). Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa tingkat kecemasan orang tua di SD N 035 Tenggarong paling banyak berada di tingkat kecemasan ringan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua

Orang tua dianjurkan untuk menjarkan anak untuk bisa mematuhi protokol kesehatan dengan cara memakai masker, mencuci tangan ketika berada diluar rumah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya bisa meneliti intervensi meredakan kecemasan orang tua dan bisa menentukan intervensi yang tepat, untuk mengatasi kecemasan sesuai tingkat kecemasan yang dirasakan orang tua.

3. Bagi Institusi Pendidikan ITKES Wiyata Husada Samarinda

Diharapkan dapat membuat program pengabdian masyarakat tentang pencegahan kecemasan orang tua terhadap kondisi anak di masa Covid-19

Daftar Pustaka

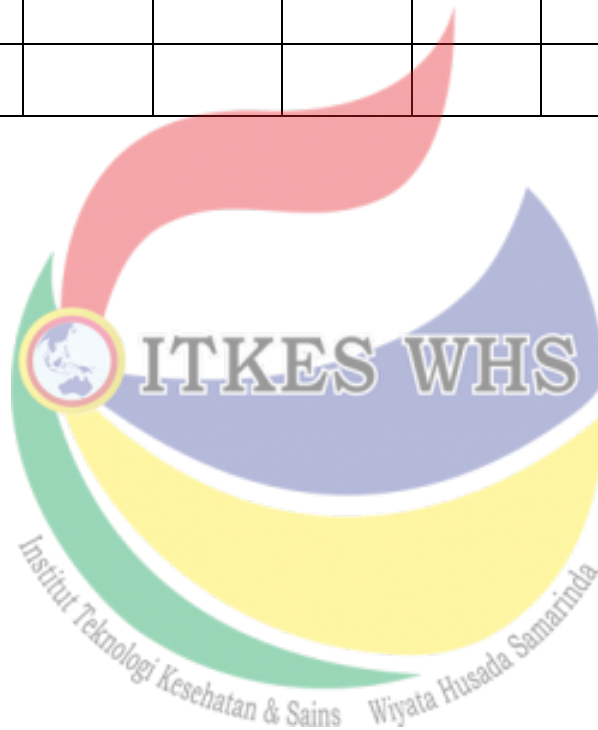
- Agusmanto Zalukhu, J. R. (2019). *Tingkat Kecemasan Terhadap Sikap Anak Sd Terhadap Menjaga Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19*. 4(2), 25–28.
- Asmadi. (2008). *Teknik Prosedural Keperawatan : Konsep dan Aplikasi Kebutuhan dasar Klien* (H. Hartiah (ed.)). Selemba Medika.
- Benyamin, P. I. (2020). Peran Keluarga dalam Pendidikan Anak pada Masa Pandemi Covid-19. *KHARISMATA: Jurnal Teologi Pantekosta*, 3(1), 13–24.
<https://doi.org/10.47167/kharis.v3i1.43>
- Dewi, P. A. S. C., & Khotimah, H. (2020). Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Di Masa Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Sistem Informasi*, 2433–2441.
- Dian Handayani. (2020). *Gambaran Tingkat Kecemasan Perawat Covid-19 Di Rsud Kudungga Sangata* (2020th ed.). Dian Handayani.
- Dian Ihsan. (2021). *Juli 2021, Mendikbud: Semua Sekolah Sudah Buka Belajar Tatap Muka*. Kompas.Com.
<https://www.kompas.com/edu/read/2021/03/31/061900071/juli-2021-mendikbud--semua-sekolah-sudah-buka-belajar-tatap-muka>
- Donsu, J. D. T. (2016). *Metodelogi Penelitian Keperawatan*. PT. Pustaka Baru.
- Donsu, J. D. T. (2017). *Psikologi Keperawatan*. Pustaka Baru Press.
- Evi Indriani Marapung. (2020). *Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Di Itkes Wiyata Husada Samarinda* (2020th ed.). Evi Indriani Marapung.
- Fitri, D. O. (2019). *Korelasi Academic Self Management Dengan Kecemasan Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Dalam Menyusun Tugas Akhir Di Itkes Wiyata Husada Samarinda*. ITKes Wiyata Husada Samarinda.
- Kemdikbud, pengelola web. (2020). *Kemendikbud Gandeng swasta siapkan sitem belajar daring*. Kemendikbud.
- kompas. (2021). *Jumlah Anak Positif Covid-19 di Indonesia Tinggi, Orangtua Harus Apa?* Kompas.Com.
<https://lifestyle.kompas.com/read/2020/07/04/230621120/jumlah-anak-positif-covid-19-di-indonesia-tinggi-orangtua-harus-apa?page=all>
- Miharja, E., & Fitrianti, D. (2019). *Gambaran Tingkat Kecemasan Orangtua Terhadap Dampak Negatif Gadget pada Anak Usia 6-12 Tahun di Kelurahan Harapan Baru Samarinda*. 2(2), 103–111.
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis* (Edisi 5).
- Permatasari, R. (2020). Daftar Pustaka Studi Deskriptif Dampak Psikologis Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Pabri Banyuwangi Dalam Penyusunan Skripsi Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Bina Ilmu Cendikia*, 2(1), 127–141.
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Santoso, P. B., Wijayanti, L. M., Choi, C. H., &

- Putri, R. S. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1–12. <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsyscouns/article/view/397>
- Putri, D. K. (2021). *Tingkat pengetahuan dan kecemasan orang tua terkait kesehatan anak dalam menghadapi pandemic covid-19*. 5(1), 95–99.
- Rahmi. (2015). Tingkat penyesuaian diri Siswa di kelas vii. *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*, 1(1), 28–38.
- Sabiq, A. F. (2020). Persepsi Orang Tua Siswa tentang Kegiatan Belajar di Rumah sebagai Dampak Penyebaran Covid 19. *Ilmu Pendidikan Pkn Dan Sosial Budaya*, 4(1), 1–7.
- Setyawan, M. A., Hidayah, N., & Mujidin, M. (2020). Jec (Jurnal Edukasi Cendekia). *JEC (Jurnal Edukasi Cendekia)*, 4(2), 1–11.
- Solihin, M., Gultulianom, D. P., & Fujiati, I. I. (2018). Pengaruh Penulisan Skripsi Terhadap Simtom Depresi Dan Simtom Kecemasan Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2014 *Ibnu Sina Biomedika*, 2(1), 121.
- Syarief Oebaidillah. (2021). *Kesehatan Mental Orang Tua dan Anak Selama Pandemi Penting Dijaga*. Media Indonesia. <https://mediaindonesia.com/humaniora/392429/kesehatan-mental-orang-tua-dan-anak-selama-pandemi-penting-dijaga>
- Tugas, S. covid-19 pemerintah provinsi kalimantan timur. (2021). *infografis covid-19 kalimantan timur*. www.Covid19.Kaltimprov.Go.Id. <https://covid19.kaltimprov.go.id/>

LAMPIRAN



13	Publikasi													
14	Pengumpulan Persyaratan Yudisium													
15	Pendaftaran Yudisium													
16	Yudisium													



Data Riwayat Diri



A. Biodata Pribadi

1. Nama : Dayang Rahma Wardani
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat Tanggal lahir : Tenggarong, 11 Desember 1999
4. Agama : Islam
5. Alamat : Jl. Kita jua Rt.46
6. EMAIL : dayangrahmawardani11@gmail.com
7. Hp : 082353535250
8. NIM : 1701401401
9. Program Studi : S1 Ilmu Kperawatan
10. Judul Skripsi : **Gambaran Kecemasan Orang Tua Terhadap Kondisi Anak Pada Masa Covid-19 Di Sekolah Dasar Negeri 035 Tenggarong**
11. Dosen pembimbing : Ns. Anisa Ain, S.Kep., M.Kep
Ns.Siti Kholifah , S.Kep.,M.Kep

B. Riwayat Pendidikan

1. SD : SDN 028 Tenggarong
2. SMP : SMPN 3 Tenggarong
3. SMK : SMK YPK Tenggarong



Lembar Permohonan Menjadi Responden**LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dayang Rahma Wardani

Nim : 17.014.014.01

Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan ITKES Wiyata Husada Samarinda, saya akan melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Kecemasan Orang Tua Terhadap Kondisi Anak Pada Masa Covid-19 Di Sekolah Dasar Negeri 035 Tenggarong”. Untuk itu kami mohon saudara/I untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Dijamin kerahasiaannya (tanpa nama) dan tidak ada paksaan. Data disajikan hanya untuk mengembangkan ilmu keperawatan atas kerjasama partisipasinya, kami sampaikan terima kasih.

Calon Responden



Peneliti

(.....)

(Dayang Rahma Wardani)

Inform Consent**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN KESEDIAAN MENGIKUTI
PENELITIAN (*INFORM CONSENT*)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :

Umur :

Alamat :

Setelah mendapatkan penjelasan dari peneliti saya bersedia berpartisipasi sebagai responden peneliti dengan judul “Gambaran Kecemasan Orang Tua Terhadap Kondisi Anak Pada Masa Covid-19 Di Sekolah Dasar Negeri 035 Tenggarong” yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan ITKES Wiyata Husada Samarinda.

Saya memahami bahwa tidak akan berakibat negatif bagi saya dan segala informasi yang diberikan dijamin kerahasiaannya. Saya memahami bahwa penelitian ini akan menjadi bahan masukan bagi perawat untuk dapat meningkatkan pelayanan di lembaga pembinaan, karena itu jawaban yang diberikan adalah sebenar-benarnya.

Saya telah diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian ini dan telah mendapat jawaban yang memuaskan. Berdasarkan semua penjelasan di atas maka dengan ini saya menyatakan secara sukarela bersedia menjadi responden dan berpartisipasi aktif dalam penelitian.

Samarinda, Agustus 2021

Peneliti

Responden

(Dayang Rahma Wardani)

(.....)

Instrument Penelitian

KUESIONER GAMBARAN KECEMASAN ORANG TUA TERHADAP KONDISI ANAK PADA MASA COVID-19 DI SEKOLAH DASAR NEGERI 035 TENGGARONG

1. Petunjuk pengisian
 - a. Tulislah identitas pada tempat yang telah disediakan
 - b. Bacalah pertanyaan dan pilihlah jawaban dengan teliti dan cermat
 - c. Pilihlah salah satu jawaban yang anda paling anggap sesuai dengan penilainya anda dengan cara memberi tanda check list (V)
 - d. Jika anda ingin mengganti pilihan jawaban karena pertama salah, maka cukup dengan memberi tanda (x) pada check list (v) yang salah, kemudian beri tanda check list (v) baru pada kolom jawaban yang anda anggap benar
 - e. Dimohon kepada bapak/ibu, saudara/I, untuk tidak mengosongkan jawaban walau hanya satu pertanyaan
2. Identitas Diri
 - a. Nama Ortu : _____
 - b. Kelas Anak : _____
 - c. Jenis Kelamin Anak : _____



Kuesioner Kecemasan Orang Tua Terhadap Kondisi Anak Pada Masa Covid-19

1. Pernyataan dibawah ini adalah pernyataan yang berisi tentang respon saudara/I dalam menyusun skripsi.
2. Berikan check list (v) pada kolom yang ada disebelah kanan pada masing-masing pernyataan dengan pilihan yang sesuai dengan yang anda alami.

Keterangan pilihan jawaban :

TP : bila **Tidak Pernah** dengan pernyataan

KK : bila **Kadang-Kadang** dengan pernyataan

S : bila **Sering** dengan pernyataan

S : bila **Selalu** dengan pernyataan

No	Pernyataan	TP	KK	S	S
1.	Saya khawatir jika anak saya bermain di luar selama Covid -19				
2.	Saya merasa pengunjung yang datang kerumah saya dapat menularkan Covid-19 kepada anak saya				
3.	Jika anak saya sakit, saya hanya akan merawatnya sendiri karna khawatir akan di nyatakan positif Covid-19 jika saya membawa ke petugas kesehatan				
4.	Saya membiarkan anak saya membeli jajan diluar selama Covid-19				

5.	Saya merasakan jenis Covid-19 terbaru saat ini lebih berbahaya bagi anak saya				
6.	Saya khawatir pemerintah akan menerapkan sekolah tatap muka dimasa Covid-19 ini				
7.	Saya sangat khawatir ketika anak mengalami demam, batuk, flu di masa pandemi Covid-19				
8.	Mengijinkan anak saya bermain dirumah tetangga yang saya kenal meskipun tanpa menggunakan masker				
9.	Saya tidak khawatir ketika anak saya lupa memakai masker saat keluar rumah				
10.	Saya memarahi anak saya apabila dia lupa mencuci tangan saat pulang dari bermain				
11.	Saya merasa tenang ketika anak saya bermain bersama temannya tanpa menggunakan masker selama masih berada dilingkungan rumah				
12.	Saya merasa gelisah jika tamu dari luar kota datang kerumah				
13.	Saya merasa gelisah jika anak saya bermain dengan temannya yang mengalami demam dan batuk				
14.	Saya melarang anak saya berinteraksi dengan tetangga				

	yang pernah terinfeksi Covid-19				
15.	Saya merasa gelisah saat membawa anak saya ditengah kerumunan orang dalam waktu yang lama				
16.	Saya merasa gelisah ketika anak saya bermain dengan teman seusianya di masa pandemi ini				
17.	Saya tidak dapat tidur saat anak saya mengalami flu, batuk terutama selama pandemi Covid-19				
18.	Saya menjauhkan diri dari anak saya ketika saya merasakan gejala-gejala seperti demam, batuk, pilek atau sakit tenggorokan				
19.	Saya merasa tenang anak saya berinteraksi dengan orang yang mengalami gejala demam, batuk, pilek selama itu adalah anggota keluarga				
20.	Saya merasa khawatir jika anak saya melakukan aktivitas diluar tanpa pengawasan saya				

Sumber : Modifikasi dari peneliti *Zung Self-Rating Anxiety Scale* (Nursalam, 2020)

Surat Permohonan Izin Penelitian SDN 035 Tenggarong


**INSTITUT TEKNOLOGI KESEHATAN & SAINS
WIYATA HUSADA SAMARINDA**
 Izin Menristekdikti RI Nomor : 1040/KPT/II/2019

Jl. Kaditir Oening No. 77 Samarinda - Kalimantan Timur Telp/Fax: 0541-7772411
 22 Februari 2021

Nomor : 286 /ITKES-WHS.LT/2021
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth
Kepala SDN 035 Tenggarong
 di -
 Tempat

Dengan hormat,
 Teriring salam dan doa semoga Allah SWT selalu memberikan Rahmat dan Hidayah- Nya kepada kita semua.

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir mahasiswa berupa penyusunan karya tulis ilmiah/skripsi, maka kami mohon kepada Bapak/ibu agar dapat memberikan ijin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa yang melakukan kegiatan tersebut adalah :


Nama : DAYANG RAHMA WARDANI
 NIM : 1701401401
 Semester : I
 Program Studi : Ilmu Keperawatan
 Judul Penelitian : Gambaran persepsi dan kecemasan orang tua terhadap covid-19 siswa sekolah dasar negeri 035 tenggarong

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Wakil Rektor I,

Chandra Sullstvorini, S.ST., M.Keb
 NIK. 114104.87.13.075

Surat Balasan Sekolah Dasar Negeri 035 Tenggarong


PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 035 TENGGARONG 75511
 Nomor: BAP-SM/HK/XI/2017, Akreditasi A
 Jalan Keli Nomor 73 Kelurahan Timbau ☎ (0541) 666025
 Email: sdn035tenggarong@gmail.com; NPSN 30404924; NSS 101160209035

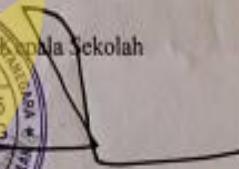
Nomor : 420/344/UPT LK.TGR/III/2021
 Lampiran : -
 Perihal : Pemberian Izin untuk melaksanakan Penelitian


Tenggarong, 1 Maret 2021
 Kepada
 Saudara Dayang Rahma Wardani
 Di-
 Tenggarong


Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat Saudara Nomor 286/ITKES-WHS/LT/2021, Perihal: Permohonan Izin Penelitian, tertanggal 22 Februari 2021. Pada prinsipnya kami setuju untuk melaksanakan penelitian di SDN.035 Tenggarong, Sesuai dengan Judul Penelitian Saudara.

Demikian Surat Pemberian Izin ini kami sampaikan, atas kerja samanya diucapkan terima kasih.

Kepala Sekolah

Ripadil, S.Pd
 NIP. 196905092001121001


 Institut Teknologi Kesehatan & Sains Wiyata Husada



Lembar Uji Validitas Data SDN 028 Tenggarong



INSTITUT TEKNOLOGI KESEHATAN DAN SAINS
WIYATA HUSADA SAMARINDA



Nomor : 1296.5/ITKES-WHS/LT/2021
Lampiran : -
Hal : Permohonan Uji Validitas

16 Agustus 2021

Kepada Yth.
Kepala Sekolah Dasar Negeri 028 Tenggarong
di -
Tempat

Dengan hormat,

Teriring salam dan doa semoga Allah SWT selalu memberikan Rahmat dan Hidayah- Nya kepada kita semua.

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir mahasiswa berupa penyusunan karya tulis ilmiah/skripsi, maka kami mohon kepada Bapak/ibu agar dapat memberikan ijin kepada mahasiswa kami untuk melakukan Uji Validitas di tempat yang Bapak/ibu pimpin.

Adapun mahasiswa yang melakukan kegiatan tersebut adalah :

Nama : DAYANG RAHMA WARDANI
NIM : 1701401401
Semester : VIII
Program Studi : Ilmu Keperawatan
Judul Penelitian : Gambaran kecemasan orang tua terhadap covid-19 di sekolah dasar negeri 028 tenggarong

Kami tidak akan menginformasikan/menyebarkan data yang kami peroleh tanpa seijin pihak rumah sakit/Puskesmas/Instansi bapak/ibu.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya kami mengucapkan terima kasih.

Institut Teknologi Kesehatan & Sains Wiyata Husada Samarinda



Wakil Rektor I



Candra Sulistyorini, S.ST., M.Keb
NIK. 114104.87.13.075



Surat Balasan Uji Validitas SDN 028 Tenggarong


PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 028 TENGGARONG
TERAKREDITASI " A "


Alamat : Jln. Gansung Kambong RT 27 No.51 Kel. Melayu Telp (0541) 665122 Kode Pos 75512
 Email : sdn028@yahoo.co.id NPSN : 30404901 NSS: 101160291020 Web : sdn-028-tenggarong.sch.id

Nomor : B-187/DPK/SDN 028-TGR/421.2/06/2021
 Lampiran : -
 Pihak : Izin Uji Validitas


Kepada
 Yth : Wakil Rektor I
 ITKES
 Wiyata Husada Samarinda
 Di-
 Tempat

Dengan Hormat,
 Salam Silaturahmi semoga kita semua dalam lindungan Tuhan Yang Maha Kuasa. Sehubungan dengan adanya surat permohonan Uji Validitas Nomor : I296.5/ITKES-WHS/LT/2021 Oleh Mahasiswa ITKES Wiyata Husada Samarinda ;

Nama : Dewi Rahma Wardani
 NIM : 201401001
 Semester : III
 Program Studi : Ilmu Keperawatan
 Judul Penelitian : Gambaran Kecemasan orang tua terhadap covid-19 di Sekolah Dasar Negeri 035 Tenggarong.

Bahwasanya kami dan pihak sekolah tidak keberatan dan memberikan izin uji validitas kepada mahasiswa yang bersangkutan di SDN 028 Tenggarong.
 Demikian surat ini kami sampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana tujuannya, kami ucapkan terima kasih.

Tenggarong 23 Agustus 2021


 Mengetahui,
 Kepala Sekolah
FARIDAH, S.Pd
 NIP. 19630916 198409 2 001

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 035 TENGGARONG 75511

Nomor: BAP-SM/HK/XI/2017, Akreditasi A
Jalan Keli Nomor 73 Kelurahan Timbau ☎ (0541) 666025
Posel: sdn035tenggarong@gmail.com; NPSN 30404924; NSS 101160209035

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 421.2/447/UPT LK.TGR/SDN.035/IX/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ripadil, S.Pd**
NIP : 196905092001121001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 035 Tenggarong

Menerangkan sesungguhnya bahwa :

Nama : **Dayang Rahma Wardani**
NIM : 1701401401
Asal Perg. Tinggi : ITKes Wiyata Husada Samarinda
Program Studi : Ilmu Keperawatan

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 035 Tenggarong di mulai 25 Agustus 2021 sampai dengan 26 Agustus 2021 untuk memperoleh data penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul **"Gambaran Kecemasan Orang Tua Terhadap Covid-19 Di Sekolah Dasar Negeri 035 Tenggarong"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Tenggarong, 20 September 2021

Kepala Sekolah,



Ripadil, S.Pd
NIP. 196905092001121001

Hasil Uji Normalitas

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kecemasan Orang Tua Terhadap Covid-19	85	100.0%	0	0.0%	85	100.0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kecemasan Orang Tua Terhadap Covid-19	.121	85	.004	.962	85	.013

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Kecemasan Orang Tua Terhadap Covid-19	Mean	52.42	.953	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	50.53	
		Upper Bound	54.32	
	5% Trimmed Mean	52.86		
	Median	53.00		
	Variance	77.247		
	Std. Deviation	8.789		
	Minimum	26		
	Maximum	68		
	Range	42		
	Interquartile Range	11		
	Skewness	-.733	.261	
	Kurtosis	.633	.517	

Hasil Uji Univariat

KECEMASAN ORANG TUA TERHADAP COVID-19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kecemasan Ringan	48	56.5	56.5	56.5
	Kecemasan Berat	37	43.5	43.5	100.0
Total		85	100.0	100.0	

Usia Orang Tua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30-39	41	48.2	48.2	48.2
	40-55	44	51.8	51.8	100.0
Total		85	100.0	100.0	

Kelas Anak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	12	14.1	14.1	14.1
	2	15	17.6	17.6	31.8
	3	15	17.6	17.6	49.4
	4	13	15.3	15.3	64.7
	5	16	18.8	18.8	83.5
	6	14	16.5	16.5	100.0
Total		85	100.0	100.0	

